

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pencapaian pengendalian internal terhadap persediaan umum itu sendiri dimulai dari sistem pengendalian, pengendalian stok barang, menganalisis masalah yang sering terjadi pada persediaan, serta mencari solusi agar pengendalian stok barang berjalan dengan baik. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing pembahasan:

##### **1. Sistem Pengendalian**

Karyawan menggunakan dua sistem pengendalian pencatatan yaitu pencatatan secara manual dan komputerisasi. Pada sistem manual, pengendalian persediaan umum dicatat menggunakan buku folio besar. Sedangkan pada sistem komputerisasi karyawan menggunakan komputer. Pengendalian internal sudah memiliki beberapa elemen yaitu:

- Lingkungan Pengendalian
- Sistem Akuntansi
- Prosedur Pengendalian

##### **2. Pengendalian terhadap Stok Barang**

Pada Unit Pengadaan Semen Padang Hospital, bentuk pengendalian barang yang ada dengan menggunakan kartu stok persediaan, lembar barang masuk serta lembar pengambilan barang. Tidak hanya kartu stok, Semen Padang Hospital Unit Pengadaan

memakai sistem pengendalian melalui sistem komputer. Dua orang karyawan unit pengadaan ini memiliki masing-masing tugas. Karyawan Satu bertugas dalam pembelian persediaan, sedangkan yang satunya lagi sebagai Petugas Gudang. Petugas Gudang mempunyai tugas untuk mengendalikan dan memantau keluar dan masuknya persediaan.

Cara Petugas Gudang mengendalikan stok barang agar sesuai dengan sistem terhadap yang dicatat adalah dengan menghitung setiap hari di sela-sela waktu bekerja. Petugas Gudang juga mempunyai ketelitian dalam mencatat stok barang agar tidak terjadi salah catat sehingga menyebabkan stok barang kurang dari yang dicatat. Jika Petugas Gudang sudah merasa stok barang menipis, maka Petugas Gudang segera melaporkan permintaan persediaan kepada Karyawan Satu agar nanti stok persediaan selalu ada tersedia.

3. Masalah yang sering muncul terkait persediaan stok barang yaitu persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan

4. Solusi Agar Pengendalian Stok Barang Berjalan dengan Baik, Unit Pengadaan Semen Padang Hospital harus memperhatikan otorisasi transaksi, pemisahan tugas, catatan akuntansi, pengecekan Independen atas Pelaksanaan. Pengendalian stok barang (persediaan) yang masuk dan keluar dari Gudang Umum Semen Padang Hospital perlu diwaspadai. Hal ini dikarenakan belum adanya pemisahan tugas dari petugas yang melakukan pengecekan barang hanya satu orang. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengendalian internal persediaan umum Semen Padang Hospital belum baik.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan untuk tercapainya pengendalian internal dengan baik agar dapat meminimalisir resiko terhadap persediaan, yaitu sebagai berikut:

3. Adanya penambahan petugas gudang.
4. Pembagian tugas yang jelas dan terpisah, dengan mengerjakan dua orang petugas, yang mana petugas satu sebagai pencatat dan petugas dua sebagai bertugas memasukan dan mengeluarkan barang kepada unit.
5. Pengecekan fisik persediaan sebaiknya dilaksanakan oleh dua orang petugas, dan disaksikan oleh manager pengadaan.
6. Sangat diperlukan sebuah pelatihan yang ditujukan kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja serta perlu adanya perhatian dari atasan agar pengendalian internal berjalan dengan baik.

